



Analisis Tanggapan Pemustaka Pada Fasilitas Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kota Payakumbuh

Analysis of Users' Responses Toward Facilities of Library and Archives Service in Payakumbuh City

Ranti Pristika¹

¹Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN Mahmud Yunus Batusangkar,
ratipristika090807@gmail.com.

Abstract

The problem in this thesis is the visitor's response regarding circulation and collection service facilities, that the collection is adequate even though there are still some deficiencies, and the facilities include; bookshelves, reading tables and circulation tables are still inadequate and do not have their own reading room and circulation services. The purpose of this research is to find out what the facilities are and their suitability as well as what needs to be improved regarding the Payakumbuh City Regional Library. The type of field research used is a qualitative method, to obtain data from the problems studied. The data collection techniques that researchers use are interviews and documentation. Data management is carried out descriptively qualitatively to obtain information about these problems. The results of the research show that the responses of users to the circulation and collection service facilities are: The service is quite good because the librarians are friendly in serving users and respond quickly, and the circulation service also has an online catalog (OPAC) which can be used by users, the collection section is quite complete, will However, there are several books that are not yet available by the library. Things that must be improved regarding circulation and collection services are: Having a separate circulation service room, having a special reading room for the library, adding reading tables and reading chairs for users, expanding the collection room to make it look comfortable for users, providing air ventilation and adding bookshelves.

Keywords: Library Response, Circulation Service Facilities and Library Collections

Abstrak

Permasalahan dalam skripsi ini adalah tanggapan pengunjung terkait fasilitas layanan sirkulasi dan koleksi, bahwa koleksinya memadai walaupun masih ada yang kurang, dan sarananya seperti; rak buku, meja baca dan meja sirkulasi masih kurang memadai serta belum memiliki ruangan baca dan layanan sirkulasi tersendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja fasilitasnya dan kelayakannya serta apa saja yang harus diperbaiki terkait Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh tersebut.

Jenis penelitian lapangan yang digunakan adalah metode kualitatif, untuk mendapatkan data-data dari permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Pengelolaan data dilakukan secara deskriptif kualitatif untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan pemustaka pada fasilitas layanan sirkulasi dan koleksi yaitu: Layanannya cukup bagus karena petugas pustakawannya ramah dalam melayani pemustaka serta cepat tanggapannya, dan layanan sirkulasi juga ada katalog online (OPAC) yang bisa dimanfaatkan bagi pemustaka, dibagian koleksinya cukup lengkap, akan tetapi ada beberapa buku yang belum tersedia oleh pihak perpustakaan tersebut. Hal yang harus diperbaiki terhadap layanan sirkulasi dan koleksi yaitu: Memiliki ruangan layanan sirkulasi tersendiri, memiliki ruangan baca khusus untuk perpustakaan, menambah meja baca serta kursi baca bagi pemustaka, memperluas ruangan koleksi agar terlihat nyaman bagi pemustaka, menyediakan ventilasi udara dan serta penambahan rak buku.

Kata kunci: Tanggapan Pemustaka, Fasilitas Layanan Sirkulasi dan Koleksi Perpustakaan

1. Pendahuluan

Perpustakaan mempunyai peranan penting dalam proses pendidikan untuk meningkatkan taraf kecerdasan bangsa dengan mengembangkan kecintaan membaca dan mendorong pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber informasi. Perpustakaan pada umumnya adalah lembaga atau situs yang mengumpulkan koleksi buku, bahan cetakan, dan catatan lainnya untuk kepentingan masyarakat. Selain berfungsi sebagai fasilitas pendidikan masyarakat umum, perpustakaan umum juga berfungsi sebagai pusat pengumpulan pengetahuan dengan menawarkan berbagai sumber daya ilmu pengetahuan, budaya, dan teknologi.

Qalyubi mengartikan perpustakaan sebagai suatu lembaga yang meliputi pengelolaan, penyimpanan, dan pemanfaatan informasi serta aspek koleksinya (Qalyubi, 2003). Eskha juga mengatakan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai pusat penelitian dan media hub. Perpustakaan menawarkan karya tulis dalam bentuk monografi (tulisan) yang belum diterbitkan, publikasi dan jurnal ilmiah, peta, surat kabar, dan koleksi cetak lainnya. Mereka juga menawarkan barang-barang non-cetak seperti *microfilm* dan *mikrofilm* (Eskha, 2018).

Perpustakaan umum adalah salah satu jenis perpustakaan yang merupakan perpustakaan berinteraksi langsung dengan masyarakat umum tanpa membedakan latar belakangnya. Perpustakaan dibangun untuk seluruh masyarakat luas sebagai wadah pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan jenis kelamin, umur, ras, suku, agama, kelas sosial, atau keadaan ekonomi, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 6. Perpustakaan menurut peneliti adalah perpustakaan daerah Kota Payakumbuh.

Nurhayati (Nurhayati, 2018) menyebutkan beberapa peran perpustakaan dalam masyarakat sebagai berikut: (1) berfungsi sebagai gudang, yang melibatkan pengumpulan, pelestarian, dan pembuatan katalog bahan-bahan yang dihasilkan oleh masyarakat; (2) menyebarkan kumpulan data (informasi); (3) berfungsi sebagai pusat pendidikan, menjembatani kesenjangan antara fungsi pembelajaran formal dan informal, dan menyusun pengajaran dengan menawarkan pengetahuan terkini dan praktis untuk mendorong pembelajaran sepanjang hidup; (4) Posisi advokasi sosial mencakup tindakan termasuk berbagi sumber daya perpustakaan, mengerjakan tugas dokumentasi yang berkaitan dengan perpustakaan, dan menyediakan layanan yang efisien untuk acara sosial dan budaya; (5) pusat kebudayaan, dimana fungsi ini mendorong individu untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar dengan mempromosikan budaya lokal; (6) layanan informasi umum dan khusus yang membantu penelitian,

pendidikan, pemerintah daerah, dan upaya ekonomi; (7) tempat perlindungan.

Sebagai institusi, perpustakaan berkontribusi terhadap perubahan sosial masyarakat. Karena perpustakaan mempunyai dampak terhadap pembangunan masyarakat, perpustakaan merupakan infrastruktur sosial yang terkait erat dengan masyarakat dan merupakan kekuatan yang mendorong penyatuan budaya lokal.

Perpustakaan daerah dapat ditemukan di dekatnya selain perpustakaan umum. Salah satu organisasi yang mendukung inisiatif pendidikan pemerintah daerah adalah perpustakaan daerah. Sebagai gambaran, mari kita lihat berbagai layanan penunjang yang ditawarkan untuk memberikan kenyamanan, kemudahan, dan khususnya bagi mereka yang memanfaatkan sumber daya Perpustakaan Daerah. Selain sebagai tempat membaca dan penelitian, Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh juga berfungsi sebagai pusat informasi, tempat hiburan edukatif, dan tempat menemukan berbagai buku dari berbagai bidang ilmu pengetahuan.

Sebuah perpustakaan pasti akan menarik pemustaka dan pembaca. Setelah berkunjung mereka, pasti akan ada reaksi dari pemustaka tersebut. Reaksi diartikan sebagai gambaran yang melekat dalam pikiran kita setelah kita mengamati sesuatu. Di sisi lain, wisatawan adalah individu yang melakukan perjalanan ke suatu negara atau lokasi yang dihuni oleh banyak orang karena berbagai alasan.

Kelompok individu yang memanfaatkan layanan perpustakaan juga dianggap sebagai pemustaka. Fasilitas adalah perangkat atau instrumen apa pun yang digunakan untuk mengefektifkan dan mempercepat suatu tugas atau perusahaan. Salah satu elemen kunci yang mendorong pemustaka untuk membaca. Selain itu, perlengkapan perpustakaan yang memudahkan bagi pengguna dan menunjang operasional pustakawan dalam penyelenggaraan perpustakaan disebut dengan fasilitas perpustakaan. Sekalipun letak perpustakaan jauh, fasilitas yang baik, lengkap, dan cukup akan mempengaruhi kesediaan pemustaka untuk berkunjung.

Kurangnya fasilitas atau ketidakmampuannya seringkali menjadi persoalan perpustakaan. Pertama dan terpenting, kurangnya ruangan, koleksi, infrastruktur, dan sumber daya pendukung lainnya. Setiap organisasi, termasuk perguruan tinggi, universitas, dan perpustakaan, sering kali memiliki persyaratan unik dalam hal desain fasilitas. Meskipun demikian, ada tiga faktor yang harus diprioritaskan saat mengelola fasilitas: kenyamanan, keterbukaan, dan kemudahan penggunaan.

Fasilitas perpustakaan dapat dikatakan baik apabila ruangan yang digunakan pemustaka nyaman, letak perpustakaan jauh dari kebisingan, membuat suasana perpustakaan nyaman bagi civitas akademika, serta sarana dan prasarana yang disediakan perpustakaan lengkap dan memadai. Jika fasilitas perpustakaan dimanfaatkan secara optimal oleh penggunaannya, maka perpustakaan dapat memfasilitasi segala aktivitas yang ada di dalamnya dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya. Oleh karena itu, fasilitas perpustakaan harus dibangun sedemikian rupa untuk memberikan kenyamanan optimal bagi pengguna (Febrianti & Puspasari, 2022).

Menyadari hal tersebut, Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh selalu berusaha meningkatkan fasilitas penunjang yang ada dari waktu ke waktu. Fasilitas-fasilitas tersebut berupa, layanan administrasi, sirkulasi bahan pustaka, referensi (rujukan), perpustakaan keliling, penelusuran informasi elektronis, akses internet gratis, ruang baca, ruang diskusi, dan sistem pengamanan koleksi buku.

Adapun permasalahan yang muncul di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh ini yaitu; Memiliki fasilitas yang bagus dari ruang yang tertata rapi, bersih, dan free wifi sebagai bentuk lain untuk mengakses ilmu pengetahuan lewat jaringan internet. Namun, yang jadi keganjilan dari fasilitas di sana salah satunya mengenai ruangan yang kurang sesuai, ruangan yang begitu agak sempit, dan rak buku yang masih kurang sehingga membuat koleksi-koleksi yang baru masih terletak diatas meja.

Berdasarkan hasil wawancara bersama salah satu pemustaka perpustakaan daerah kota Payakumbuh yang bernama Tika menjelaskan fasilitas tentang perpustakaan tersebut bahwa: Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh memiliki fasilitas seperti; Perpustakaan keliling, ruangan layanan, ruangan arsip, rak buku, ruangan anak, ruangan membaca, ruangan teknologi informasi, free wifi, mushola untuk ibadah, menyediakan tempat yang aman dan nyaman untuk parkir motor serta mobil, memiliki kantin, dan toilet.

Dari wawancara salah satu pemustaka perpustakaan tersebut, Peneliti juga mendapatkan data dari salah satu pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh tepatnya pustakawan di bidang layanan sirkulasi dan koleksi. Beliau bahwa koleksinya memadai walaupun masih ada yang kurang, dan sarananya seperti; rak buku, dan meja baca serta meja sirkulasi masih kurang memadai. Kebanyakan pemustaka lebih memilih menggunakan komputer di perpustakaan untuk mencari referensi pengetahuan tersendiri dibandingkan membaca buku. Hal ini tidak sebanding, karena jumlah komputer yang ada disediakan oleh pihak perpustakaan untuk mengakses

ilmu pengetahuan lewat jaringan internet hanya terdapat beberapa komputer saja yang bisa dipakai.

Dari penjelasan dan permasalahan yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk membahas lebih jauh tentang fasilitas perpustakaan daerah kota payakumbuh yang berjudul **“Analisis Tanggapan Pemustaka Pada Fasilitas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh”** guna untuk mengetahui tanggapan pemustaka atau pengunjung terhadap fasilitas layanan sirkulasi dan koleksi pada Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh dan untuk mengetahui apa saja fasilitas dan kelayakannya yang harus diperhatikan.

Sub-fokus dari penyelidikan ini adalah sebagai berikut; Bagaimana tanggapan anda tentang fasilitas layanan sirkulasi dan koleksi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh, Apa yang harus diperbaiki terkait fasilitas pada layanan sirkulasi dan koleksi yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh, Apa kelebihan dan kekurangan pada fasilitas layanan sirkulasi dan koleksi yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh.

2. Metode Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, suatu proses penelitian yang mencantumkan semua rincian atau keadaan yang berkaitan dengan subjek atau objek kajian, mengevaluasi dan membandingkannya dengan keadaan saat ini, dan kemudian berupaya memberikan penjelasan yang ringkas dan solusi yang bisa diterapkan (Sugiyono, 2018).

Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif penelitian ini adalah mengumpulkan data untuk analisis reaksi pemustaka terhadap fasilitas Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh. Lebih lanjut, pendekatan kualitatif diharapkan dapat mengungkap informasi tentang analisis tanggapan pemustaka terhadap fasilitas dinas perpustakaan dan kearsipan di Kota Payakumbuh.

b. Latar dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh, beralamat di Jl. Soekarno Hatta No. 175, Bulakan Balai Kandih, Payakumbuh Barat., Kota Payakumbuh, Sumatera Barat 26225, Indonesia. Waktu penelitian adalah dari April 2023 Hingga Februari 2024.

c. Subjek Penelitian

Mengenai subjek penelitian, subjeknya disini adalah pustakawan, pemustaka, dan kepala perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh dijadikan sebagai subjek penelitian dalam kasus ini. Sehubungan dengan

hal tersebut, peneliti mengunjungi Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh guna mengumpulkan beberapa informasi yang diperlukan untuk penelitian. Peneliti mengantisipasi menerima informasi dari pengunjung perpustakaan tentang pendapatnya terhadap layanan koleksi dan sirkulasi Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh. Pihak perpustakaan meminta peneliti untuk datang langsung ke perpustakaan guna membantu mereka.

d. Instrumen Penelitian

Peneliti sendiri berperan sebagai instrumen yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Alat utama atau instrumen kunci dalam penelitian adalah peneliti. Pengumpul data alam lebih bergantung pada peneliti sebagai instrumen pengumpulan data (Sugiyono, 2013).

Peneliti akan mengumpulkan data, memverifikasi keabsahan data, dan menganalisis data sebagai alat yang penting. Peneliti menggunakan buku perekam, ponsel, dan alat lain yang berguna untuk mencatat data yang penulis kumpulkan di lapangan saat melakukan kegiatan tersebut.

e. Sumber Data

Orang atau subjek yang akan memberikan informasi tentang keadaan dan lingkungan tempat penelitian dikenal sebagai sumber data. Data primer merupakan sumber data yang peneliti gunakan untuk penelitian ini. Data yang secara langsung menyediakan data untuk pengumpulan data disebut sebagai data primer (Suryam Dora, 2017). Pemustaka yang berkunjung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh dijadikan sebagai sumber data penelitian.

f. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu:

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang umumnya digunakan dalam suatu penelitian yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner (Ardiansyah et al., 2023). Namun dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti hanya dengan metode, yaitu (Hardani et al., 2020); Observasi, wawancara, dokumentasi.

g. Teknik Analisis Data

Mengikuti prosedur yang diuraikan oleh peneliti, maka peneliti mengumpulkan data dari observasi dan wawancara, mereduksi data dengan merangkum unsur-unsur kunci dari masalah yang diteliti, dan menerapkan teori Miles dan Huberman untuk menganalisis data. Setelah data direduksi, informasi tersebut kemudian ditampilkan dengan cara diberikan dalam bentuk narasi atau uraian singkat. Hal ini memudahkan pemahaman penulis terhadap permasalahan yang

muncul dan membantu mereka merencanakan pekerjaan masa depan berdasarkan apa yang telah mereka pelajari. Tugas peneliti selanjutnya adalah memvalidasi data yang telah penulis kumpulkan dan membuat kesimpulan untuk mencapai suatu kesimpulan (Miles, 2007).

Langkah-langkah yang peneliti lakukan menganalisa data adalah sebagai berikut;

Analisis data sebelum di lapangan yaitu peneliti selalu memulai dengan melakukan identifikasi masalah dilakukan melalui observasi awal yang telah diliteratur.

Analisis selama di lapangan yaitu analisis di lapangan memerlukan catatan penelitian untuk mengumpulkan data melalui wawancara di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh.

Conclusion; Drawing/verifying yaitu menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi data.

Analisis tema kultural yaitu seperangkat prosedur yang dilakukan untuk memahami secara menyeluruh mengenai pengamatan yang sedang diteliti.

Adapun aktivitas dalam menganalisis data kualitatif sebagai berikut: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarik kesimpulan.

h. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode triangulasi yaitu untuk mengecek data dari berbagai sumber, cara atau teknik dan waktu. Dalam hal ini peneliti menggunakan Triangulasi Sumber.

Untuk menguji data melalui metode triangulasi sumber peneliti dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber seperti wawancara kepada pengunjung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh, serta pustakawan yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil Penelitian

Tanggapan pemustaka pada fasilitas layanan sirkulasi dan koleksi di Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh

Berdasarkan hasil penelitian di Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh mengenai tanggapan pemustaka pada fasilitas layanan sirkulasi dan koleksi sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Yang dimaksud dengan tanggapan adalah sikap atau pandangan dapat berupa positif atau pun negatif. Adapun fasilitas-fasilitas yang ada di layanan sirkulasi dan koleksi ini yang bisa dimanfaatkan bagi pengguna

perpustakaan maupun bagi pengunjung perpustakaan seperti:

1. Koleksi buku



Gambar 3.1. Koleksi Buku

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, jumlah Koleksi buku yang tersedia pada Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh ini adalah 9.520 judul buku dengan jumlah 19.246 eksemplar yang terdiri berbagai macam buku seperti buku fiksi atau nonfiksi. Koleksi buku tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemustaka perpustakaan untuk membaca, dan belajar

2. Meja baca dan meja lesehan



Gambar 3.2. Meja Baca dan Meja Lesehan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, jumlah meja baca ada 3 dan meja lesehan ada 1. Dapat dimanfaatkan bagi yang ingin membaca buku di perpustakaan tersebut.

3. Kursi baca



Gambar 3.3. Kursi Baca

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, jumlah kursi baca ada 8 dan dapat dimanfaatkan oleh pemustaka untuk duduk sambil membaca ataupun sambil buat tugas.

4. Layanan online public access catalog (OPAC)



Gambar 3.4. Layanan Online Access Catalog (OPAC)

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa OPAC itu adalah sistem katalog yang dapat diakses secara umum oleh pengguna untuk menelusuri

data katalog. Dengan sistem OPAC tersebut sangat membantu pengunjung untuk menelusuri koleksi apa yang dicari.

5. Locker



Gambar 3.5. Locker

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa locker itu adalah pelayanan penyediaan fasilitas bagi pemustaka atau pengunjung untuk menitipkan barang-barang yang tidak boleh di bawa masuk ke ruangan koleksi perpustakaan. Dengan locker tersebut pemustaka bisa memanfaatkan untuk meletakkan barangnya tersebut.

Ada beberapa tanggapan pemustaka mengenai fasilitas layanan sirkulasi dan koleksi yang ada di Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh itu tersebut yaitu:

Wawancara dengan bapak Feni Efendi selaku pemustaka Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh tentang mengenai fasilitas layanan sirkulasi dan koleksi mengatakan bahwa:

“Layanan sirkulasinya bagus dan koleksi-koleksinya sudah semakin banyak dan sampai sekarang akan terus diadakan penambahan buku-buku lokal” (Feni, wawancara hari, Rabu 03 Januari 2024).



Gambar 3.6. Pemustaka Feni Efendi

Maksud dari tanggapan pemustaka tentang perpustakaan ini menyatakan bahwa Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh ini layanan sirkulasinya sudah sangat bagus dan koleksi-koleksinya sudah semakin banyak seperti penambahan buku-buku lokalnya sudah ada. Oleh karena itu dengan penambahan buku lokal tersebut pengunjung lebih mengenal apa itu tentang sejarah payakumbuh, seni, adat, pendidikan dan budaya ataupun tentang Minangkabau.

Wawancara dengan kakak Nur Saidah selaku pemustaka Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh tentang mengenai fasilitas layanan sirkulasi dan koleksi mengatakan bahwa:

“Layanan sirkulasinya saat ini bagus dan juga memiliki OPAC dapat digunakan bagi pengguna perpustakaan untuk menelusuri data

katalog yang akan dicari, dan untuk koleksinya sudah banyak tapi ada beberapa koleksi yang dari belum tersedia diperpustakaan seperti untuk referensi bahan skripsi” (Nur, wawancara hari Rabu 03 Januari 2024).



Gambar 3.7. Pemustaka Nur Saidah

Maksud dari tanggapan pemustaka tentang perpustakaan ini menyatakan bahwa Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh ini layanan sirkulasinya saat ini bagus dan juga memiliki OPAC dapat digunakan bagi pengguna perpustakaan untuk menelusuri data katalog yang akan dicari, dan untuk koleksinya sudah banyak tapi ada beberapa koleksi yang dari belum tersedia diperpustakaan seperti untuk referensi bahan skripsi. Oleh karena itu jika ditambah koleksi bahan skripsi tersebut pemustaka lebih tertarik mengunjungi ke perpustakaan untuk mencari bahan skripsi tersebut.

Wawancara dengan bapak Debbi Nuansa selaku pemustaka Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh tentang mengenai fasilitas layanan sirkulasi dan koleksi mengatakan bahwa:

“Layanan sirkulasinya sangat bagus dan koleksinya sudah memadai dan cukup banyak serta pelayanannya cukup baik” (Debbi, wawancara hari Senin, 08 Januari 2024).



Gambar 3.8. Pemustaka Debbi Nuansa

Maksud dari tanggapan pemustaka tentang perpustakaan ini menyatakan bahwa Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh ini layanan sirkulasinya sangat bagus dan koleksinya sudah memadai dan cukup banyak serta pelayanannya cukup baik.

Hal-hal yang harus diperbaiki terkait fasilitas pada layanan sirkulasi dan koleksi yang ada di Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh

Sesuai tanggapan yang muncul dari sebuah pemustaka tentang layanan sirkulasi dan koleksi pasti ada tanggapan mengenai tentang hal apa saja yang harus diperhatikan dan diperbaiki terkait perpustakaan ini. Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan di Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh tersebut mengenai hal-hal yang harus diperbaiki terkait fasilitas pada layanan sirkulasi dan koleksi yang ada di perpustakaan ini, seperti berikut yaitu:

Wawancara dengan bapak Feni Efendi selaku pemustaka Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh tentang hal-hal apa saja yang harus diperbaiki terkait fasilitas pada layanan sirkulasi dan koleksi yang ada di perpustakaan ini mengatakan bahwa:

“Yang harus diperbaiki terkait fasilitas pada layanan sirkulasi dan koleksinya yaitu: diharapkan semakin banyak lagi mengeloksi buku-buku lokal Sumatra Barat dan meja tempat membaca diperbanyak lagi” (Feni, wawancara hari, Rabu 03 Januari 2024).

Maksud dari tanggapan pemustaka tentang perpustakaan ini menyatakan bahwa Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh ini yang harus diperbaiki terkait fasilitas pada layanan sirkulasi dan koleksinya yaitu: diharapkan semakin banyak lagi mengeloksi buku-buku lokal Sumatra Barat agar pengunjung yang ingin membaca buku lokal-lokal tersebut menjadi lebih tau tentang adat Minangkabau dan meja tempat membaca diperbanyak lagi agar yang mengunjungi ke perpustakaan nyaman untuk membaca buku maupun belajar di perpustakaan.

Wawancara dengan kakak Nur Saidah selaku pengunjung ke Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh tentang hal-hal apa saja yang harus diperbaiki terkait fasilitas pada layanan sirkulasi dan koleksi yang ada di perpustakaan ini mengatakan bahwa:

“Yang harus diperbaiki terkait fasilitas pada layanan sirkulasi dan koleksinya yaitu: mungkin untuk fasilitas yang harus diperbaiki berupa ruangan pelayanan yang lebih luas dan bagus lagi, menyediakan ruangan baca yang bagus dan nyaman bagi pengguna, menyediakan meja baca yang bagus untuk pengunjung, menyediakan ventilasi udara dan penambahan koleksi buku lainnya” (Nur, wawancara hari Rabu 03 Januari 2024).

Maksud dari tanggapan pemustaka tentang perpustakaan ini menyatakan bahwa Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh ini yang harus diperbaiki terkait fasilitas pada layanan sirkulasi dan koleksinya yaitu: mungkin untuk fasilitas yang harus diperbaiki berupa ruangan pelayanan tersendiri yang lebih luas dan bagus lagi, menyediakan ruangan baca khusus yang bagus dan nyaman bagi pengguna, menyediakan meja baca yang bagus atau memadai untuk pemustaka menyediakan ventilasi udara, dan untuk koleksi-koleksinya ditambah lagi.

Wawancara dengan bapak Debbi Nuansa selaku pengunjung ke Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh tentang hal-hal apa saja yang harus diperbaiki terkait fasilitas pada layanan sirkulasi dan koleksi yang ada di perpustakaan ini mengatakan bahwa:

“Yang harus diperbaiki terkait fasilitas pada layanan sirkulasi dan koleksinya yaitu: untuk koleksi-koleksinya ditambah lagi atau diperbanyak lagi dan kemudian alur sirkulasinya seandainya jika buku tidak ada apa solusinya” (Debbi, wawancara hari Senin, 08 Januari 2024).

Maksud dari tanggapan pemustaka tentang perpustakaan ini menyatakan bahwa Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh ini yang harus diperbaiki terkait fasilitas pada layanan sirkulasi dan koleksinya yaitu: untuk koleksi-koleksinya ditambah lagi atau diperbanyak lagi agar pengunjung lebih tertarik lagi untuk ke perpustakaan dan kemudian alur sirkulasinya seandainya jika buku tidak ada apa solusinya bagi pihak perpustakaan tersebut.

Apa saja kelebihan dan kekurangan pada fasilitas layanan sirkulasi dan koleksi yang ada di Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh

Sesuatu kelebihan terhadap perpustakaan pasti ada juga kekurangan yang dihadapi oleh pihak perpustakaan atau pengguna perpustakaan. Berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan di Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh tersebut mengenai kelebihan dan kekurangan pada fasilitas layanan sirkulasi dan koleksi yang ada di Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh.

Wawancara dengan bapak Feni Efendi selaku pemustaka Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh tentang apa saja kelebihan dan kekurangan pada fasilitas layanan sirkulasi dan koleksi yang ada di perpustakaan ini mengatakan bahwa:

“Kelebihan dan kekurangan pada fasilitas layanan sirkulasi dan koleksinya yaitu: Kelebihannya adalah sudah ada OPAC, kekurangannya masih ada koleksi-koleksi yang masih belum tersedia” (Feni, wawancara hari, Rabu 03 Januari 2024).

Maksud dari pemustaka tentang perpustakaan ini menyatakan bahwa Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh ini kelebihan dan kekurangan pada fasilitas layanan sirkulasi dan koleksi yaitu: Kelebihannya adalah sudah ada OPAC yang sangat membantu untuk mencari buku yang diinginkan, kekurangannya masih ada koleksi-koleksi yang masih belum tersedia sehingga apa yang pemustaka inginkan belum tersedia oleh pihak perpustakaan

Wawancara dengan kakak Nur Saidah selaku pemustaka Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh tentang apa saja kelebihan dan kekurangan pada fasilitas layanan sirkulasi dan koleksi yang ada di perpustakaan ini mengatakan bahwa:

“Kelebihan dan kekurangan pada fasilitas layanan sirkulasi dan koleksinya yaitu:

Kelebihannya adalah fasilitas layanan yang baik dan koleksi cukup baik, kekurangannya yaitu ruangan dan koleksi yang kurang memadai” (Nur, wawancara hari Rabu 03 Januari 2024).

Maksud dari pemustaka tentang perpustakaan ini menyatakan bahwa Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh ini kelebihan dan kekurangan pada fasilitas layanan sirkulasi dan koleksi yaitu: Kelebihannya adalah fasilitas layanan yang baik dan koleksi cukup baik dan juga semakin lengkap, kekurangannya yaitu ruangan layanan sirkulasi dan koleksi yang kurang memadai.

Wawancara dengan bapak Debbi Nuansa selaku pengunjung ke Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh tentang apa saja kelebihan dan kekurangan pada fasilitas layanan sirkulasi dan koleksi yang ada di perpustakaan ini mengatakan bahwa:

“Kelebihan dan kekurangan pada fasilitas layanan sirkulasi dan koleksinya yaitu: Kelebihannya adalah sejuk karena ada AC, dan juga ada katalog OPAC nya, kekurangannya yaitu ruangan dan koleksi yang kurang memadai” (Debbi, wawancara hari Senin, 08 Januari 2024).

Maksud dari pemustaka tentang perpustakaan ini menyatakan bahwa Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh ini kelebihan dan kekurangan pada fasilitas layanan sirkulasi dan koleksi yaitu: Kelebihannya adalah sejuk karena ada AC, dan juga ada katalog OPAC nya yang memudahkan pemustaka untuk mencari buku pada OPAC tersebut, kekurangannya yaitu ruangan dan koleksi yang kurang memadai.

b. Pembahasan

Tanggapan pemustaka pada fasilitas layanan sirkulasi dan koleksi di Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh

Pemustaka perpustakaan adalah pemakai perpustakaan yang berkunjung atau yang memanfaatkan perpustakaan. Pemustaka juga merupakan pengguna perpustakaan yang akan memanfaatkan koleksi perpustakaan. Pemustaka yang dimaksud bisa perorangan, kelompok, masyarakat atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan (Fatmawati, 2021).

Adanya sebuah pemustaka di perpustakaan pasti ada tanggapan yang muncul dari seseorang pemustaka tersebut tentang perpustakaan yang di kunjunginya. Pengertian tanggapan yaitu merupakan sambutan terhadap peristiwa, masalah, ucapan, pendapat atau gagasan yang berupa kritik atau komentar. Tanggapan dapat berupa pernyataan setuju, tidak setuju, suka, tidak suka, atau menambahkan pendapat. Tanggapan harus bersifat logis dan objektif (Ika familia, 2019). Dengan adanya sebuah tanggapan tersebut pihak perpustakaan lebih tau tentang perpustakaan itu tersebut, ada tanggapan yang berupa positif dan

adapun tanggapan yang berupa negatif dari pemustaka tersebut.

Berdasarkan temuan yang telah peneliti dapatkan tentang tanggapan pemustaka tersebut pada fasilitas layanan sirkulasi dan koleksi di Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh tersebut yaitu ditemukan beberapa tanggapan yang berupa positif atau pun negatif diantaranya:

1. Layanan Sirkulasi

Layanan adalah merupakan unsur utama dalam mencapai suatu keberhasilan organisasi perpustakaan karena bagian inilah yang berhubungan langsung dengan pengguna dalam menyebarkan informasi (Anshari & Silviana, 2021). Layanan yang tersedia biasanya seperti layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan internet/komputer, layanan perpustakaan keliling, layanan rujukan, layanan audio visual dan lainnya. Jadi, dari beberapa layanan tersebut peneliti memfokuskan kepada layanan sirkulasi saja.

Layanan sirkulasi adalah kegiatan melayani pemakai jasa perpustakaan dalam pemesanan, peminjaman, dan pengembalian bahan pustaka. Layanan sirkulasi juga merupakan layanan pengguna yang berkaitan dengan peminjaman dan pengembalian koleksi atau bahan pustaka (Melianti & Priyadi, 2021). Layanan juga merupakan salah satu bagian terpenting dalam perpustakaan. Layanan yang diberikan oleh perpustakaan harus sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan. Layanan akan berjalan dengan baik apabila sistem layanan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Layanan sirkulasi merupakan salah satu bagian dari layanan pemustaka yang salah satu tugasnya adalah mengelola proses peminjaman dan pengembalian koleksi. Ada beberapa prinsip utama yang harus dijadikan sebagai pedoman dalam memberikan layanan kepada pemustaka, seperti yang tertuang dalam (Wahidmurni, 2017) yang menyatakan bahwa prinsip-prinsip pelayanan pemakai terdiri dari: *User oriented*, bersifat universal, menggunakan disiplin.

Layanan yang baik adalah layanan yang diberikan dengan cepat, tepat dan mudah sehingga bisa memuaskan kebutuhan pemustaka. Disamping itu administrasi perpustakaan perlu diselenggarakan secara tertib administrasi yang teratur, terarah, cermat, tetapi tidak membingungkan. Layanan sirkulasi di perpustakaan bisa dikatakan sebagai ujung tombak kegiatan pelayanan pengguna di perpustakaan, karena layanan sirkulasi merupakan area layanan yang banyak

berinteraksi langsung dengan pengguna dari pada layanan lain yang ada di perpustakaan.

Keberhasilan sebuah perpustakaan salah satunya dapat diukur dari seberapa jauh pelaksanaan layanan sirkulasi dapat memenuhi kebutuhan dan kepuasan pengguna perpustakaan. Tujuan layanan sirkulasi adalah mengatur arus kegiatan transaksi peminjaman dan pengembalian dengan memperlancar dan mempermudah proses peminjaman koleksi baik untuk dibawa pulang, maupun keperluan sejenak seperti foto copy melalui proses penyelesaian administrasi dengan pencatatan data buku terlebih dahulu (Na & Hipertensiva, 2022).

Adapun sistem layanan sirkulasi yang ada di Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh yaitu: Keanggotaan, layanan peminjaman, layanan pengembalian, layanan perpanjangan, durasi peminjaman buku

Layanan sirkulasi di Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh ini juga ada komputer untuk pemustaka dibagian komputer tersebut ada buku tamu, dan ada sistem katalog online (OPAC) yang bisa dimanfaatkan oleh pengunjung. Katalog *online public access catalog* (OPAC) adalah suatu proses bahan pustaka untuk membuat katalog perpustakaan dengan catatan bibliografi yang terdapat dalam katalog kartu dan katalog yang dapat dibaca mesin yang disebut OPAC (Septriana & Manita, 2022).

Dalam sejarahnya katalog perpustakaan telah mengalami perkembangan dan perubahan seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan perubahan perilaku pencarian informasi para penggunaannya (*information seeking behavior*). Perubahan tersebut terjadi dari katalog yang pada awalnya berbentuk buku, kartu hingga OPAC (*online public access catalog*). Hal ini menunjukkan bahwa sesungguhnya katalog perpustakaan dari waktu ke waktu terus menyesuaikan diri dengan setiap perkembangan yang terjadi terutama berkaitan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi

Salah satu fungsi OPAC adalah sebagai temu balik informasi. Temu balik informasi merupakan layanan untuk memperoleh data dan sumber informasi yang diharapkan oleh pengguna. Katalog online (OPAC) menyediakan beberapa fasilitas pencarian informasi yang bisa dimanfaatkan pemustaka, sehingga pemustaka tidak kesulitan dalam memilih dan memperoleh informasi. tujuan penyediaan OPAC di perpustakaan adalah untuk memberi kepuasan kepada pengguna

dan staf perpustakaan dan mempercepat pencarian informasi yang tersedia di perpustakaan.

2. Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan adalah suatu istilah yang digunakan secara luas di dunia perpustakaan untuk menyatakan bahan perpustakaan apa saja yang harus diadakan di perpustakaan. Koleksi perpustakaan juga merupakan semua bahan perpustakaan yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disajikan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi (Afrizal, 2019). Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan adalah semua bahan perpustakaan yang ada sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika dan dapat digunakan oleh para pengguna perpustakaan tersebut.

Koleksi perpustakaan juga merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kriteria dan jenis perpustakaan. Artinya, bahwa koleksi perpustakaan selalu dikaitkan dengan tugas dan fungsi yang harus dilaksanakan dalam rangka mencapai misi dan mewujudkan visi perpustakaan yang bersangkutan. Sebagai mana tujuan koleksi adalah untuk memenuhi kebutuhan pengguna akan informasi. Tujuan penyediaan koleksi tidak sama untuk semua jenis perpustakaan, tergantung kepada jenis dan tujuan perpustakaan tersebut (Hazmi & Desriyeni, 2015).

Koleksi bahan pustaka merupakan bagian penting dari perpustakaan. Salah satu unsur layanan perpustakaan adalah koleksi. Koleksi yang disediakan perpustakaan merupakan daya tarik tersendiri bagi pemustaka. Apabila koleksi yang disediakan menarik, maka pemustaka akan senang berkunjung ke perpustakaan. Sama halnya dengan perpustakaan keliling terapan ini, koleksi juga merupakan penunjang dalam menarik perhatian pemustaka. Perpustakaan harus mampu menyediakan koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Tujuan utama disediakan koleksi perpustakaan umum adalah untuk memenuhi kebutuhan pemustaka yang beragam banyaknya. Pemanfaatan koleksi merupakan suatu kegiatan pemustaka yaitu dengan menggunakan koleksi atau bahan pustaka sebagai bahan acuan dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Dalam rangka menyediakan koleksi, pustakawan perlu bekerja sama dengan berbagai pihak untuk penentuan jenis koleksi yang akan diadakan, judul koleksi, jumlah koleksi, jumlah anggaran dan sebagainya.

Kerja sama ini akan dapat terlaksana dengan baik, jika masing-masing pihak saling memahami dan saling mendukung bahwa semuanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan civitas akademika dan menunjang tercapainya visi misi di Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh.

Berdasarkan temuan yang telah peneliti dapatkan tentang koleksi yang ada di Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh tersebut yaitu ditemukan koleksi karya tercetak seperti:

Buku; Buku adalah bahan perpustakaan yang merupakan suatu kesatuan utuh dan yang paling utama terdapat dalam koleksi perpustakaan (Suharti, 2017). Berdasarkan yang peneliti temukan di Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh tersebut terdapat jumlah Koleksi buku yang tersedia saat ini adalah 9.520 judul buku dengan jumlah 19.246 eksemplar yang terdiri berbagai macam buku seperti buku fiksi atau nonfiksi. Koleksi buku tersebut sangat dapat dimanfaatkan oleh pengunjung perpustakaan untuk membaca maupun belajar.

Koran; Koran merupakan media informasi informasi dalam bentuk tercetak yang terdapat berbagai macam informasi yang sedang hangat dikalangan masyarakat. Koran berbentuk lembaran yang tercetak dengan berisikan berita atau artikel dengan terbit secara periodik (Wirata et al., 2020). Berdasarkan yang peneliti temukan di Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh tersebut bahwa koleksi koran itu ada sejak tahun 2016 hingga saat ini.

Majalah; Majalah perpustakaan adalah suatu terbitan secara berkala yang diterbitkan oleh perpustakaan dengan kala terbit secara periodik.

Hal-hal yang harus diperbaiki terkait fasilitas pada layanan sirkulasi dan koleksi yang ada di Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh

Fasilitas Perpustakaan adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan perpustakaan serta dapat menjadi daya tarik seperti ruangan yang digunakan untuk menyimpan koleksi perpustakaan, buku pustaka yang dapat membantu pengunjung dalam ketika pencarian referensi maupun sekedar mengisi waktu kosong dengan membaca, peralatan dan perlengkapan yang memadai sehingga pengunjung perpustakaan dapat merasa nyaman, dan alat-alat teknologi lainnya yang mempermudah suatu pekerjaan di perpustakaan (Jamal et al., 2023). Fasilitas itu juga merupakan dari saran dan prasarana. Sarana dan prasarana perpustakaan merupakan salah satu kebutuhan pokok di dalam untuk

menunjang aktivitas dan kegiatan di dalamnya. sarana dan prasarana perpustakaan juga merupakan sebagai pendukung terhadap pelayanan yang disediakan oleh perpustakaan. Dengan demikian, keberadaan sarana dan prasarana perpustakaan memiliki peran yang tidak kecil bagi terciptanya pelayanan perpustakaan yang prima (Mustika & Rahmah, 2015).

Fasilitas sangat berperan penting didalam suatu perpustakaan. Suatu perpustakaan membutuhkan fasilitas yang bagus dan lengkap agar pemustaka yang berkunjung merasa nyaman. Kenyamanan pemustaka adalah hal terpenting yang harus diperhatikan. Kelengkapan fasilitas dalam perpustakaan dapat menjadi tolak ukur keberhasilan suatu perpustakaan. Fasilitas pada perpustakaan keliling berbeda dengan fasilitas perpustakaan pada umumnya. Berdasarkan temuan yang telah peneliti dapatkan tentang tanggapan pihak perpustakaan dan pengunjung perpustakaan bahwa hal-hal yang harus diperbaiki terkait fasilitas pada layanan sirkulasi dan koleksi yang ada di Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh yaitu:

Sarana dan Prasarana; Sarana dan prasarana perpustakaan adalah semua benda, barang dan inventaris yang menjadi milik perpustakaan dan digunakan untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan perpustakaan. Dengan memadai nya sarana dan prasarana yang ada dipergustakaan, maka semakin tinggi pula tingkat kenyamanan pemustaka. Sarana dan prasarana merupakan segala fasilitas perpustakaan yang ada di dalam suatu perpustakaan dan perlu untuk diatur, karena untuk disiapkan untuk dimanfaatkan guna mencapai visi dan misi perpustakaan (Iwan Sopwandi, 2021). Setiap sarana dan prasarana pasti perlu untuk meningkatkan demi kenyamanan pemustaka atau bagi pengguna, maka dari itu salah satu perpustakaan yang terdapat di Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh sarana dan prasarana yang harus diperbaiki yaitu: Memiliki ruangan layanan sirkulasi yang layak atau ruangan tersendiri, memiliki ruangan baca khusus agar pengunjung nyaman untuk mengunjungi ke perpustakaan, memperluas ruangan koleksi agar lebih menarik lagi dan tidak terlalu sempit, menambahkan rak-rak buku, menambahkan meja baca serta kursi baca, menyediakan ventilasi udara.

Koleksi; Koleksi adalah bahan Pustaka yang merupakan suatu kesatuan utuh dan yang paling utama terdapat dalam koleksi

perpustakaan. Maka dari itu demi kenyamanan pemustaka maka pihak perpustakaan sebaiknya melengkapi koleksi-koleksi perpustakaan. Adapun salah satu yang ada di Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh koleksi yang harus ditambah yaitu: Menambah koleksi referensi bahan skripsi, menambah koleksi-koleksi lokal seperti adat Sumatra Barat, sejarah, serta budaya-budaya lokal, menambah koleksi-koleksi terbaru atau karya-karya terbaru.

Apa saja kelebihan dan kekurangan pada fasilitas layanan sirkulasi dan koleksi yang ada di Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh

Kelebihan adalah sesuatu yang berguna dan bisa di dimanfaatkan oleh bagi pengguna perpustakaan maupun pengunjung perpustakaan. Dan kekurangan adalah Sesuatu yang belum dimiliki oleh perpustakaan atau sesuatu yang masih kurang menarik maupun kurang memadai bagi pengguna perpustakaan. Adapun kelebihan dan kekurangan fasilitas layanan sirkulasi dan koleksi yang ada di perpustakaan yaitu:

Kelebihannya:

1. Sudah memiliki katalog OPAC yang mudah di akses bagi pengguna perpustakaan ataupun pengunjung perpustakaan
2. Setiap ruangan sudah memiliki AC untuk kenyamanan bagi pengunjung

Kekurangannya:

1. Koleksi yang masih belum cukup
2. Sarana dan prasarana yang masih kurang
3. Belum memiliki ruangan layanan dan koleksi yang khusus ataupun ruangan tersendiri

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Perpustakaan Daerah Kota Payakumbuh mengenai judul Analisis Tanggapan Pengunjung Pada Fasilitas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Payakumbuh dapat disimpulkan bahwa:

- a. Tanggapan pengunjung pada fasilitas layanan sirkulasi tersebut yaitu: Layanannya cukup bagus, dan layanan sirkulasi juga ada katalog online (OPAC) yang bisa dimanfaatkan bagi pengguna untuk memudahkan menelusuri katalog yang akan dicari juga ada locker yang bisa dimanfaatkan oleh pengunjung untuk menitipkan barangnya seperti tas, jaket, dan lain-lain. Dibagian koleksinya cukup lengkap, akan tetapi ada beberapa buku yang belum tersedia oleh pihak perpustakaan tersebut.

- b. Hal-hal yang harus diperbaiki terkait fasilitas pada layanan sirkulasi tersebut yaitu: Memiliki ruangan layanan sirkulasi tersendiri, memiliki ruangan baca khusus untuk perpustakaan, menambah meja baca serta kursi baca bagi pengguna perpustakaan, memperluas ruangan koleksi agar terlihat nyaman bagi pengunjung perpustakaan, menyediakan ventilasi udara dan serta penambahan rak buku. Untuk koleksinya ditambahkan lagi buku-buku terbaru atau karya terbaru, menambahkan buku referensi bahan skripsi, dan menambahkan koleksi-koleksi lokal. Sehingga pengunjung lebih tertarik lagi untuk ke perpustakaan tersebut.
- c. Apa saja kelebihan dan kekurangan pada fasilitas layanan sirkulasi dan koleksi tersebut yaitu: Kelebihannya seperti sudah memiliki katalog OPAC yang bisa dilihat dari HP sendiri melalui link yang telah ada dan mudah di akses bagi pengguna perpustakaan dan juga kelebihannya memiliki AC di ruangan koleksi ataupun tempat membaca yang sejuk dan nyaman bagi pengunjung perpustakaan. Kekurangannya seperti koleksi masih ada yang kurangnya karena dihitung rasionya masih sangat kecil karena satu buku ditunggu oleh seratus orang masyarakat, dan fasilitas sarana dan prasarana seharusnya perpustakaan itu yang ideal telah memenuhi standar nasional misalnya ada ruangan tersendiri ruangan khusus seperti untuk ruangan layanan sirkulasi, dan serta ruangan baca tersendiri ataupun ruangan khusus.

5. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka yang menjadi saran peneliti adalah:

- a. Diharapkan bagi pihak untuk memenuhi kebutuhan pengembangan pada penambahan koleksi-koleksi terbaru atau penambahan karya-karya lainnya agar pengunjung perpustakaan lebih tertarik lagi untuk ke perpustakaan. Hal tersebut gunanya untuk meningkatkan minat kunjung perpustakaan dan akan meningkatkan kualitas perpustakaan.
- b. Diharapkan bagi pihak perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan atau penambahan pada sarana dan prasarana agar pengunjung perpustakaan lebih nyaman dan lebih tertarik lagi untuk membaca ke perpustakaan. Hal tersebut gunanya membuat perpustakaan dapat menjalankan fungsinya dengan baik serta meningkatkan minat kunjung perpustakaan.

Daftar Rujukan

- Afrizal. (2019). Mengenal Koleksi Perpustakaan. *Tahun*, 3(2), 7823–7830.
- Anshari, I., & Silviana. (2021). Pengelolaan Layanan Sirkulasi Perpustakaan Dalam Peningkatan Minat Kunjung Peserta Didik Di Sman 1 Baitussalam Aceh Besar. *Intelektualita*, 10(1), 39–54. <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/intel/article/view/12620>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Eskha, A. (2018). Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 2(1), 12–18.
- Fatmawati, E. (2021). *Layanan Perpustakaan Sekolah*.
- Febrianti, S., & Puspasari, D. (2022). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Pegawai Perpustakaan terhadap Minat Baca Mahasiswa Baca Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran di Perpustakaan Pusat Unesa. *Edunusa: Journal of Economics and Business Education*, 2(2), 95–116.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., & Fardani, R. A. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif* (Vol. 1, Issue 1).
- Hazmi, R. H., & Desriyeni, D. (2015). Pemanfaatan Koleksi Umum oleh Pemustaka di Kantor Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi Kabupaten Pesisir Selatan. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan ...*, 3(September), 86–94. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/5690>
- Ika familia, S. T. T. (2019). *Bongkar Pola Soal UNBK SMA/MA IPS 2020*.
- Iwan Sopwandi. (2021). *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*.
- Jamal, M., Amrah, & Nurfaizah. (2023). Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Sekolah Terhadap. *Tahun*, 2.
- Melianti, E., & Priyadi, T. A. (2021). Analisis Sistem Layanan Sirkulasi pada Perpustakaan Politeknik Negeri Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(11), 1–8.
- Miles, M. H. (2007). *Analisis Data Kualitatif*.
- Mustika, P., & Rahmah, E. (2015). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Terhadap Minat Kunjungan Siswa Smp N 1 Batang Anai. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 4(1), 305–314. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/viewFile/6174/4798>
- Na, D. E. C., & Hipertensiva, C. (2022). Persepsi Mahasiswa Pada Sistem Layanan Sirkulasi Di UPT Perpustakaan Universitas Halu Oleo. *Tahun*, 22, 3.
- Nurhayati, A. (2018). Perkembangan Perpustakaan dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat. *UNILIB: Jurnal Perpustakaan*, 9(1), 21–32. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol9.iss1.art3>
- Qalyubi, S. (2003). *Dasar-dasar ilmu perpustakaan dan informasi*.
- Septiana, W., & Manita, R. J. (2022). Analisis Pemanfaatan Online Public Access Catalog (OPAC) Sebagai Alat. 1(2), 58–67.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Suharti. (2017). Pengembangan Koleksi Untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi Di Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia. *Buletin Perpustakaan*, 57, 55–72.
- Suryam Dora, D. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif. *Studies On Variation In Milk Production And It's Constituents During Different Season, Stage Of Lactation And Parity In Gir Cows M.V.Sc D Suryam Dora Livestock*, 6–18.
- Wahidmurni. (2017). *Evaluasi Denda Untuk Mengukur Tingkat Kedisiplinan Anggota Dalam Meminjam Koleksi di Perpustakaan Universitas Andalas*. 2588–2593.
- Wirata, M. I. K., Suhartika, I. P., & Haryanti, N. P. P. (2020). View of Pemanfaatan Layanan Majalah Dan Koran Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Bali. *Jurnal Ilmiah D3 Perpustakaan*, 1(2). <https://ojs.unud.ac.id/index.php/d3perpus/article/view/61966/35630>